



BRMP Veteriner Perkuat Budaya Mutu melalui Pelatihan ISO 9001:2015

Bogor, 8 September 2026 — Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Veteriner (BRMP Veteriner) terus berkomitmen memperkuat penerapan Sistem Manajemen Mutu (SMM) sebagai bagian dari upaya meningkatkan kualitas tata kelola dan pelayanan organisasi. Komitmen tersebut diwujudkan melalui pelaksanaan Pelatihan ISO 9001:2015 bagi pegawai BRMP Veteriner yang disampaikan oleh Deni Susanto.

Pelatihan bertujuan memberikan pemahaman mengenai interpretasi persyaratan ISO 9001:2015 serta penerapan dan strategi implementasinya dalam organisasi. Materi yang diberikan mencakup konsep dasar Sistem Manajemen Mutu, tujuh prinsip mutu, struktur ISO 9001:2015, konteks organisasi, peran dan tanggung jawab, pengelolaan proses dan risiko, informasi terdokumentasi, serta audit, evaluasi, dan peningkatan berkelanjutan.

Salah satu penekanan utama dalam pelatihan adalah penerapan risk-based thinking. Setiap unit kerja diharapkan mampu memahami proses yang dijalankan, mengidentifikasi risiko dan peluang, serta menetapkan indikator kinerja yang mendukung pencapaian sasaran mutu organisasi. Pengelolaan dokumen dan rekaman juga menjadi perhatian penting untuk memastikan informasi terdokumentasi yang digunakan merupakan dokumen terbaru dan dapat menjadi bukti penerapan sistem manajemen mutu.

Pada sesi berikutnya, peserta mendapatkan materi mengenai audit sistem manajemen. Audit dipahami sebagai proses yang sistematis, independen, objektif, dan terdokumentasi untuk menilai kesesuaian serta efektivitas penerapan sistem. Audit tidak hanya berorientasi pada identifikasi ketidaksesuaian, tetapi juga menjadi sarana untuk menemukan peluang perbaikan dan mendukung peningkatan berkelanjutan.

Pelatihan juga membahas perkembangan ISO 19011:2026, khususnya penerapan audit berbasis risiko, audit remote dan hybrid, penggunaan bukti audit digital, pemanfaatan teknologi, analisis data, serta peningkatan kompetensi auditor di era digital. Peserta diperkenalkan pada berbagai bentuk bukti audit digital, seperti dokumen elektronik, rekaman sistem, dashboard, system log, version history, dan hasil observasi secara virtual.

Selain itu, peserta dibekali pemahaman mengenai tahapan audit mulai dari perencanaan, pelaksanaan, penyusunan temuan, pelaporan hingga tindak lanjut. Dalam prosesnya, auditor perlu mengedepankan komunikasi yang baik, mendengarkan secara aktif, mengajukan pertanyaan yang relevan, serta menjaga objektivitas dan independensi. Setiap temuan harus didukung bukti yang objektif, relevan, dapat diverifikasi, dan dapat ditelusuri.

Melalui pelatihan ini, BRMP Veteriner diharapkan mampu meningkatkan kompetensi pegawai sekaligus memperkuat budaya mutu dalam setiap proses kerja. Penerapan Sistem Manajemen Mutu yang konsisten diharapkan dapat mendukung terwujudnya organisasi yang profesional, akuntabel, adaptif, efektif, dan berorientasi pada peningkatan berkelanjutan.

